



Implementasi Pembelajaran Daring Bahasa Arab berbantuan *Platform Youtube*

Sania Alfaini*

* UIN Raden Mas Said Surakarta, Surakarta, Indonesia. Shania.alfaini86@gmail.com

Abstrak

Terjadinya pandemi covid-19 mengakibatkan banyak perubahan yang mengharuskan para masyarakat melakukan kegiatannya melalui jarak jauh, salah satu solusi yang ditawarkan yakni dengan pemanfaatan pada bidang teknologi. Pada bidang pendidikan, pembelajaran berlangsung secara daring salahsatunya pembelajaran bahasa Arab yang membutuhkan banyak pengulangan. MIN 2 Sukoharjo merupakan salah satu sekolah yang menggunakan *Platform Youtube* dalam pelaksanaannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi proses pembelajaran daring bahasa Arab di MIN 2 Sukoharjo. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan pengambilan data berupa wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya penyampaian materi ajar yang dapat memahankan siswa secara jelas dan interaktif . Saran dari peneliti yakni perlu adanya variasi penambahan materi video pada proses pembelajaran bahasa Arab melalui youtube.

Kata Kunci : Covid-19, Teknologi, Pembelajaran, Bahasa Arab, Youtube.

A. Pendahuluan

Dunia mengalami pergeseran aktivitas dengan bergantung kepada teknologi dikarenakan mewabahnya sebuah virus yang bernama *Coronavirus disease* 2019, bermula di sebuah tempat bernama Wuhan tepatnya berada di negara Cina, sebagaimana yang disampaikan pada laman berita Kompas Pedia bahwasannya kantor cabang WHO di China mengungkap adanya kasus penyakit *pneumonia* yang merebak di Wuhan, hal tersebut sesuai dengan laporan yang disampaikan oleh Komisi Kesehatan Wuhan. Wabah tersebut terus menyebar dan berkembang hingga berbagai belahan dunia. Salah satu negara yang terkena dampak virus tersebut adalah negara Indonesia. Virus Covid-19 telah mewabah di Indonesia sejak bulan Maret. Salah satu penyebab dimana mengharuskan seluruh masyarakat melakukan segala aktivitas di rumah. Ada beberapa sektor yang mengalami perubahan aktivitas diantaranya yang bersifat penting seperti pendidikan, keagamaan maupun sosial.

Aktivitas yang mengalami pergeseran secara drastis yakni aktivitas di bidang pendidikan. Dimana mengharuskan seluruh siswa, mahasiswa, guru maupun dosen melakukan pembelajaran secara daring sebagaimana surat edaran menteri pendidikan Nomor 4 tahun 2020 yang diedarkan pada tanggal 24 Maret 2020. Menurut (Isman, 2016) Pembelajaran yang dilakukan secara daring yakni pembelajaran yang dalam prosesnya memanfaatkan jaringan internet. Oleh karena itu, Seluruh komponen pendidik maupun peserta didik diharuskan menguasai teknologi, guna melakukan pembelajaran secara daring ini. Dalam melakukan pembelajaran secara daring, Pendidik dituntut untuk bisa menyeleraskan berbagai komponen pembelajaran seperti materi, strategi, media dan evaluasi pembelajaran. Peserta didik juga dituntut untuk memahami materi yang diberikan oleh guru secara daring, juga mengharuskan peserta didik untuk lebih

mengeksplor materi secara mandiri.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik. Menurut Munif Chatib pembelajaran adalah proses berpindahnya pengetahuan antara dua komponen yakni pendidik sebagai pemberi informasi dan peserta didik sebagai penerima informasi (Hasanah, 2013). Pembelajaran dilakukan untuk menambah wawasan tiap komponen dalam pendidikan, baik bagi pendidik maupun peserta didik. Pembelajaran di era industri 4.0 memfokuskan pada penggunaan media berbasis teknologi, sebagaimana manfaat teknologi informasi dan komunikasi diungkapkan oleh (Batubara, 2017) dapat diimplementasikan kepada berbagai jenis pembelajaran baik berbentuk gambar, audio, video maupun audio-visual. Pembelajaran bagi peserta didik tak hanya terfokus pada ketercapaian materi saja, melainkan tentang bagaimana ilmu tersebut bisa terealisasi dalam kehidupan sehari-hari melalui cara yang inovatif.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa Semit Tengah, yang termasuk bagian dari bahasa Ibrani. Bahasa Arab saat ini digunakan oleh ratusan juta penduduk di Dunia. Penggunaan bahasa Arab tidak hanya digunakan oleh penutur yang berada di wilayah Timur Tengah saja, melainkan digunakan oleh para pemeluk agama islam, utamanya dalam melakukan ibadah di kesehariannya. Pembelajaran bahasa Arab sendiri, memiliki banyak tantangan dalam pelaksanaannya, seperti demotivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab karena proses pembelajaran yang terkesan membosankan. Tujuan pembelajaran bahasa Arab yang belum tertanam pada pemikiran siswa juga menjadi hambatan dalam pelaksanaannya. terlebih pada saat pandemi *Covid-19* ini. Kurikulum 2013 sendiri menuntut adanya pembelajaran aktif dan analitis dari para siswa sehingga perlu adanya inisiatif para penggiat pendidikan dalam melakukan pembelajaran bahasa Arab di masa pandemi ini. Salah satunya

dengan pemanfaatan media teknologi.

Media pembelajaran merupakan perantara yang dapat mengantarkan isi materi pembelajaran dan dapat diterima secara afektif oleh peserta didik. Ragam media pembelajaran di era teknologi ini bermacam, diantaranya media grafis, media *audio* dan media *audio-visual*. Media jenis *audio-visual* sendiri saat ini paling banyak digunakan pada proses pembelajaran daring. Media jenis *audio-visual* menjadi terobosan paling manerik dalam penyajian materi pembelajaran, di sisilain memiliki banyak fungsi dalam pembelajaran berbahasa seperti ketrampilan dalam penguasaan kosakata dan kemampuan dalam menerjemahkan (Nugrawiyati, 2018).

Perkembangan teknologi ini membuat seluruh aspek utamanya dalam pendidikan memanfaatkan beberapa *platform*, salah satunya Youtube. Pembelajaran daring dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai *platform* ataupun aplikasi yang bisa menunjang terlaksananya pembelajaran, seperti *Youtube*, *Whatsapp*, *Facebook*, maupun *platform conference* lainnya. Pembelajaran bahasa Arab menggunakan *youtube* menjadi salah satu solusi dalam mengatasi keterbatasan pembelajaran bahasa Arab ini, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Azkia Muharrom A, 2017) Pembelajaran bahasa Arab menggunakan *youtube* meningkatkan daya tarik dan keunikan tersendiri bagi siswa. Mudah diaksesnya *platform youtube* oleh berbagai kalangan membuat *youtube* banyak diminati oleh berbagai kalangan, (Sari, 2020) mengungkap bahwa *youtube* mampu meningkatkan kualitas pengajaran dan menciptakan kepuasan belajar antar guru, siswa dan orangtua. Disisi lain, *youtube* juga dapat meningkatkan ketrampilan mendengar bahasa Arab (*maharatul istima* ') bagi para siswa (Suroiyah, 2020).

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sukoharjo atau biasa disebut MIN Jetis yang terletak di Jalan Brigjend Katamso

nomor 88 kecamatan sukoharjo kabupaten sukoharjo, merupakan salah satu MIN yang paling banyak diminati oleh para masyarakat, ditandai dengan banyaknya prestasi yang dihasilkan baik dicabang akademik maupun non-akademik. MIN 2 Sukoharjo merupakan salah satu sekolah islam berbasis negeri yang mengajarkan pelajaran bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab di MIN 2 Sukoharjo diawali pada tingkat kelas 3 hingga kelas 6. Pandemi covid-19 ini membuat pembelajaran bahasa Arab yang semulanya tatap muka menjadi daring. Dengan adanya itu, pihak sekolah membuat kebijakan bahwa pembelajaran daring menggunakan *platform youtube* terkhusus pada pembelajaran bahasa Arab di kelas 5 MIN 2 Sukoharjo

Berlangsungnya pembelajaran BA dengan *platform youtube* menjadikan siswa mudah dalam menerima materi secara mudah dan menyenangkan. Sebelum guru mengunggah video materi di *platform youtube*, guru menyiapkan materi pembelajaran yang dibuat dengan media powerpoint dengan berbagai animasi yang menarik. Peneliti menemukan adanya inovasi pembelajaran yang bisa ditingkatkan dalam penyajian materi pada *platform youtube*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi dalam proses pembelajaran bahasa Arab melalui *platform youtube* di MIN 2 Sukoharjo.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif, yaitu memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2010). Proses pengambilan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian tentang fenomena yang terjadi saat ini. Proses yang dilakukan

adalah pengumpulan dan penyusunan data, serta melakukan analisis dan penafsiran data tersebut.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Yaitu data yang didapat langsung dari lapangan. Dalam penelitian ini data primer didapat dengan cara wawancara (interview). Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan dengan cara, pewawancara (*interviewer*) mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan kemudian terwawancara (*interviewee*) memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Subjek penelitian ini adalah pendidik mata pelajaran bahasa Arab kelas III MIN 2 Sukoharjo dengan objek pembahasan Implementasi Pembelajaran Daring Bahasa Arab berbantuan Platform Youtube di MIN 2 Sukoharjo.

C. Hasil Penelitian

Pembelajaran Daring Bahasa Arab

Belajar adalah suatu hal yang selalu dibutuhkan oleh individu, umumnya belajar merupakan proses seseorang mencari apa yang menjadi tujuannya. Komponen yang ada dalam proses belajar sendiri yakni ilmu yang dipelajari, sumber ilmu dan proses penerimaan ilmu. Proses penerimaan ilmu disebut juga pembelajaran, senada dengan pendapat (Suardi, 2015) bahwa pembelajaran adalah proses penerimaan ilmu pengetahuan, pembentukan karakter dan peningkatan kemahiran peserta didik.

Pembelajaran daring yakni proses pembelajaran yang dalam prosesnya menggunakan internet dengan aksesibilitas, konektivitas dan menerapkan berbagai metode demi terlaksananya interaksi belajar yang harmonis (Meda Yuliani, 2020). Pada pelaksanaannya, pembelajaran Daring haruslah tetap efektif sebagaimana yang diungkapkan oleh (Mulyasa, 2013) Guru haruslah menerapkan aspek pedagogis, psikologis dan diktis saat melakukan proses pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran daring tidaklah

hanya sebatas pemberian materi kepada siswa namun juga bagaimana materi tersebut dapat diolah dan dapat diterima dengan baik oleh siswa, sebelum melakukan pembelajaran guru memikirkan ide baru, memetakan RPP, mengidentifikasi kemampuan anak dan memikirkan strategi yang tepat dalam pengajarannya (Rusdiana, 2015).

Perencanaan pembelajaran baiknya memperhatikan beberapa aspek yang memuat proses penyusunan materi, implikasi media pengajaran, implikasi metode pengajaran, implikasi evaluasi pengajaran dan alokasi waktu yang telah ditentukan (Majid, 2008). Pembelajaran bahasa Arab merupakan pembelajaran yang membutuhkan empat ketrampilan berbahasa yakni ketrampilan mendengar (*istima*), berbicara (*kalam*), menulis (*kitabah*) dan membaca (*qiro'ah*). Dalam menetapkan materi ajar hendaknya memperhatikan tingkat kesulitan lafadz dan gramatiknya, penggunaan gambar untuk memperjelas penyampaian dan materi yang bersifat berkesinambungan (Muradi, 2011). Pemerolehan Sumber belajar merupakan sesuatu yang penting, dengan adanya pemanfaatan terhadap teknologi informasi dan komunikasi maka pembelajaran dapat dilakukan melalui berbagai macam *platform*, diantaranya *youtube*.

Platform Youtube

Youtube merupakan aplikasi yang difungsikan untuk mengupload video, penggunaan youtube tidak hanya sebatas konyen hiburan saja, melainkan juga dalam hal mencari informasi yang terkait dengan bidang pendidikan. Youtube merupakan salah satu media yang dapat menunjang terjadi proses pembelajaran berbasis Internet yang dapat menampilkan gambar ataupun video sesuai dengan teknik dan materi yang ingin disampaikan oleh pendidik (Meda Yuliani, 2020).

Youtube juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar oleh para generasi millennial karena banyaknya informasi yang ada didalamnya (Erik Fahron, 2019). Youtube memiliki banyak

kemudahan bagi para penggunanya seperti mengunduh, mengakses video streaming, mengakses video infomatif dan lain lain. Seperti halnya beberapa kanal youtube yang memberikan informasi tentang pembelajaran bahasa Arab seperti Kanal “Program BISA” yang didalamnya membahas tentang kaidah nahwu dan shorof, kanal “ Video Animasi Shorof” yang dialaminya membahas tentang beberapa kaidah ilmu shorof dan beberapa channel youtube lainnya (Miftachul Rizki Drasa, 2020).

Pembelajaran daring melalui youtube dapat dikatakan memiliki beberapa kemudahan bagi para penggunanya seperti Informatif karena didalamnya mengandung beberapa informasi yang tak terbatas, Biaya yang efektif yakni dalam penggunaannya hanya memerlukan jaringan internet tanpa ada biaya tambahan apapun ,Mudah berbagi tanpa ada batasan terhadap suatu aspek sehingga semua dapat mengaksesnya tanpa memerlukan izin yang rumit (Suryaman, 2015).

Implementasi Pembelajaran Daring BA menggunakan platform Youtube di MIN 2 Sukoharjo

Digunakannya platform youtube sebagai salah satu media pembelajaran bahasa Arab di masa pandemi yakni berdasarkan beberapa aspek, menurut pengamatan yang dilakukan oleh guru terhadap pelaksanaan pembelajaran daring di MIN 2 Sukoharjo yakni seperti mudahnya akses penggunaan youtube untuk seluruh kalangan, dalam pemutaran materi pembelajaran bahasa Arab platform youtube dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja juga dapat dilakukan secara berulang kali, melihat pembelajaran bahasa adalah pembelajaran yang dapat diterima secara berulang kali dengan sistem drill. Di sisi lain, faktor ekonomi juga menjadikan para orangtua lebih akrab dengan pemakaian youtube sebagai media pembelajaran berbasis internet.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pengampu

guru bahasa Arab Bapak Danang Baleq Musthofa, S.Pd.I. proses pembelajaran daring bahasa Arab diawali dengan penyusunan materi yang dibuat dengan media powerpoint, dengan diberi animasi yang sedemikian rupa lalu setelah semua materi selesai dibuat, guru mengunggahnya ke kanal youtube milik sekolah pribadi yang diberinama “mindarjo TV”. Kanal youtube tersebut berisi tentang seluruh aktivitas yang berkenaan tentang sekolah, baik tentang materi pembelajaran daring, perlombaan sekolah, kegiatan guru maupun siswa hingga kegiatan amal bakti sekolah. Didalamnya memuat seluruh sumber belajar yang dibuat oleh guru yang diawali pada tingkat kelas 3 MI hingga kelas 6. Salahsatunya yakni sumber belajar berbantuan platform youtube pada pembelajaran daring bahasa Arab.

Pada tahap perencanaan pembelajaran, guru membuat Rancangan pelaksanaan Pembelajaran (RPP), karena pelaksanaan pembelajaran secara daring maka pembuatannya mengacu pada kebijakan sekolah yang membuat kurikulum darurat. Sehingga RPP yang dibuat memuat beberapa pembahasan penting dalam tiap pertemuannya seperti Kompetensi Dasar, Alokasi jam pelajaran, jumlah pertemuan dan materi esensi, berikut bentuk RPP Materi Esensi pada proses pembelajaran daring bahasa Arab kelas 3 MIN 2 Sukoharjo

Mulanya, guru mengunggah video pembelajaran yang telah dibuat melalui media powerpoint pada platform youtube “mindarjo TV” lalu, guru membagikan link youtube yang berisi materi pembelajaran bahasa Arab kepada siswa melalui share link secara keloketif kepada tiap wali kelas, kemudian wali kelas membagikan link video tersebut kepada tiap WhatsApp Group yang didalamnya memuat seluruh anggota siswa sesuai tingkat kelas dan jenis kelasnya. Link pembelajaran bahasa Arab pada platform youtube dibagikan oleh wali kelas sesuai dengan jadwal berlangsungnya proses pembelajaran bahasa Arab.

Pada pertemuan kedua guru

membahas tentang materi *أعضاء الأسرة* yakni anggota keluarga, sebelum memulai pembelajaran guru mengingatkan siswa tentang mufrodad yang telah dihafalkan sebelum pertemuan kedua, dimana pada pertemuan pertama para siswa diminta untuk mengahafalkan mufrodad tentang anggota keluarga. Guru memerintahkan siswa untuk tak lupa mengucap basmalah sebelum pembelajaran dimulai. Acuan bahan ajar yang digunakan oleh guru adalah buku paket bahasa Arab kelas 3 dengan penerbit tiga serangkai dan sesuai dengan kurikulum 2013. Pada pertemuan kedua ini, siswa menyimak penjelasan guru tentang menjawab soal berupa mencocokkan gambar dengan kata

Pada tahap selanjutnya guru memaparkan teks percakapan bahasa Arab sederhana dengan penerjemahan di atasnya, guru membacakan bagian percakapan satu-persatu secara seksama, diawali dengan percakapan bahasa Arab kemudian diiringi dengan maknanya dalam bahasa Indonesia. Pada prosesnya guru menggunakan pointer dalam tiap bacaan *mufrodad* (kosakata) bahasa Arabnya agar siswa mudah menirukan dan mengetahui bentuk pengucapannya. Selain menjelaskan arti kata pada tiap percakapan guru juga menjelaskan penggunaan kaidah bahasa arab seperti *ذلك* digunakan sebagai kata tunjuk untuk kata benda (*ism*) yang berjenis laki-laki (*mudzakkar*) dan *تلك* digunakan sebagai kata tunjuk untuk kata benda (*ism*) yang berjenis perempuan (*muannats*).

Selain pembahasan tentang anggota keluarga, didalamnya juga membahas tentang beberapa profesi (*almihnah*) yang dilakukan oleh beberapa anggota keluarga. Fungsinya yaitu agar penjelasan materi didalamnya tidak hanya memuat tentang pengenalan terhadap anggota keluarga saja, melainkan juga pekerjaan yang dilakukan oleh anggota keluarga. Hal tersebut menunjukkan variasi perpaduan materi pada kehidupan sosial.

Setelah penjelasan tentang materi usai, guru memberikan evaluasi

pembelajaran melalui *google form*, diharapkan siswa dapat mendalami apa yang telah didapatkannya melalui penjelasan interaktif via *platform youtube*. evaluasi yang diberikan berupa soal pilihan ganda dengan variasi soal menerjemahkan suatu kosakata (*mufrodad*) ataupun kalimat (*jumlah*) dari bahasa Indonesia kedalam bahasa Arab maupun sebaliknya. Setelah pengerjaan soal usai, siswa dapat melihat hasil pengerjaannya juga pembenaran jawaban terhadap beberapa soal yang terjawab salah. Hal tersebut menunjukkan adanya evaluasi yang meningkatkan pengetahuan siswa terhadap materi secara mendalam.

D. Kesimpulan

Pembelajaran daring bahasa Arab menggunakan platform youtube menjadi salah satu solusi yang digunakan oleh MIN 2 Sukoharjo dalam mengatasi problematika pembelajaran jarak jauh. Sebelum melakukan pembelajaran guru menyiapkan materi esensi dan melakukan penyusunan materi dengan bantuan media powerpoint. Pembahasan materi bahasa Arab juga beraneka ragam seperti percakapan, pemberian kaidah bahasa Arab, mencocokkan kosakata dengan maknanya dan variasi aspek sosial pada materi pembelajarannya. Penyampaian yang dilakukan oleh guru sangatlah jelas dan mudah diterima oleh siswa. Evaluasi yang dilakukan menggunakan *googleform* dimana pertanyaan yang diajukan sangatlah variatif dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Azkie Muharrom A, A. M. (2017). Musyahadat Al-Fidyu: Belajar Mengajar Bahasa Arab berbasis Youtube sebagai bahasa Asing. *Dinamika Ilmu*, 291-308.
- Batubara, H. H. (2017). *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Erik Fahron, d. (2019). Youtube sebagai sumber belajar generasi millennial. *Jurnal of civic education*, 313-323.

- Hasanah, U. (2013). *Konsep pembelajaran berbasis Multiple Intelligences dalam persektif Munif Chatib*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Isman, M. (2016). *Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Daring)*. Muhammadiyah University Press.
- Majid, A. (2008). *Perencanaan pembelajaran mengembangkan standar kompetensi guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Meda Yuliani, d. (2020). *Pembelajaran Daring untuk pendidikan : Teori dan Penerapan*. Yayasan Kita Menulis.
- Miftachul Rizki Drasa, Y. A. (2020). Pembelajaran Bahasa Arab melalui Sosial Media. *MUNASBA*, (hal. 355-364). Jakarta.
- Moleong, L. (2010). *Methodology of Qualitative Research*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implemetasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muradi, A. (2011). *Bahasa Arab dan Pembelajarannya ditinjau dari berbagai Aspek*. Yogyakarta: Pustaka Prisma.
- Nugrawiyati, J. (2018). Media Audio-Visual dalam pembelajaran bahasa Arab. *El-Washatiya*, 98-111.
- Rusdiana, Y. H. (2015). *Pendidikan Profesi Keguruan (Menjadi Guru Inspiratif dan Inovatif)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sari, L. (2020). Upaya menaikkan kualitas pendidikan dengan pemanfaatan youtube sebagai media ajar pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Tawadhu*, 1074-1084.
- Suardi, M. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Deepublish.
- Suroiyah, E. N. (2020). Manfaat media sosial dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk meningkatkan ketrampilan Istima'. *Muhadasah*, 16-26.